

BAB IV

SIMPULAN

Penulisan KTTA ini bertujuan untuk meninjau kesesuaian penerapan akuntansi aset biologis pada PT Widodo Makmur Unggas Tbk yang berkaitan dengan definisi, karakteristik, klasifikasi, pengakuan, penyajian, serta pengungkapan aset biologis dan produk agrikultur berdasarkan PSAK 69. Melalui data dan pembahasan yang disajikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Aset biologis menurut PSAK 69 didefinisikan sebagai hewan dan tumbuhan hidup dengan beberapa karakteristik, yaitu mengalami transformasi biologis, manajemen perubahan, dan pengukuran perubahan. PT Widodo Makmur Unggas Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di sektor agrikultur yang aset biologisnya terdiri dari ayam pembibit turunan, ayam ternak dalam pertumbuhan, dan telur tetas.
2. PT Widodo Makmur Unggas Tbk mengelompokkan aset biologisnya menjadi aset biologis utama dan persediaan biologis. Aset biologis utama ialah ayam pembibit turunan yang kemudian dibagi lagi menjadi ayam pembibit turunan yang telah menghasilkan dan ayam pembibit turunan yang belum menghasilkan. Sementara, persediaan biologis terdiri dari ayam yang belum menghasilkan dan telur tetas.

3. PSAK 69 mensyaratkan aset biologis dan produk agrikultur diakui ketika adanya peristiwa di masa lalu yang menyebabkan perusahaan memperoleh hak untuk mengendalikan aset biologis tersebut. Pengakuan atas aset biologis dan produk agrikultur juga dilakukan ketika aset biologis tersebut kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomis bagi perusahaan di masa depan dan ketika nilai wajar atau biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Sejalan dengan ketentuan PSAK 69, PT Widodo Makmur Unggas Tbk juga mengakui aset biologisnya pada kondisi tersebut.
4. Pengukuran aset biologis menurut PSAK 69, dilakukan pada awal pengakuan dan pada setiap akhir periode pelaporan berdasarkan nilai wajar setelah dikurang dengan biaya untuk menjualnya. Aset biologis yang tidak terdapat harga kuotasinya dan yang secara jelas alternatif pengukuran nilai wajarnya tidak bisa diandalkan, maka perusahaan dapat menggunakan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai sebagai dasar pengukuran aset biologisnya. Berkaitan dengan hal tersebut, PT Widodo Makmur Unggas Tbk juga mengukur aset biologisnya menggunakan biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Adapun secara khusus untuk ayam ternak dalam pertumbuhan yang telah memiliki nilai wajar, diukur menggunakan menggunakan nilai wajar setelah dikurang dengan biaya untuk menjualnya.
5. Berdasarkan PSAK 69, perusahaan dapat menyajikan aset biologisnya berdasarkan masa ekonomis atau siklus transformasi biologisnya, dengan

menyediakan deskripsi kuantitatif atau deskripsi naratif dari setiap kelompok aset biologis. PT Widodo Makmur Unggas Tbk menyajikan aset biologisnya pada laporan posisi keuangan sebagai aset lancar dalam pos akun “Aset Biologis”. Hal tersebut karena aset biologis pada PT Widodo Makmur Unggas Tbk terdiri dari ayam pembibit turunan, ayam ternak dalam pertumbuhan, dan telur tetas yang masa ekonomisnya kurang dari satu tahun.

6. PT Widodo Makmur Unggas Tbk juga telah menyajikan keuntungan atau kerugian atas penyesuaian nilai wajar aset biologisnya pada laporan laba rugi dan mengungkapkan rinciannya pada CaLK. Selain itu, CaLK PT Widodo Makmur Unggas Tbk juga telah mengungkapkan seluruh pengungkapan yang disyaratkan oleh PSAK 69.